

## Identitas Profesional Guru Bahasa Indonesia: Studi Kasus Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo

Anny Wahyu Dwi Jayanti\*<sup>1</sup>, Nirbito Hanggoro Pribadi<sup>2</sup>

E-mail: [annywahyudj@gmail.com](mailto:annywahyudj@gmail.com)<sup>1</sup>, [nirbito\\_hp@staff.uns.ac.id](mailto:nirbito_hp@staff.uns.ac.id)<sup>2</sup>

IAI Al Khoziny<sup>1</sup>, Universitas Sebelas Maret<sup>2</sup>

### ABSTRAK

#### Kata Kunci:

*Identitas Profesional, Guru Bahasa Indonesia, Sekolah Menengah Atas Jati Agung Taman Sidoarjo*

Identitas profesional guru merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh setiap guru. Identitas profesional guru Indonesia dapat diartikan sebagai seperangkat nilai, keyakinan, dan perilaku yang diyakini dan dipraktikkan oleh guru Indonesia dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan identitas profesional guru Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah 3 guru Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Identitas profesional guru Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo terdiri dari empat dimensi, yaitu dimensi kompetensi pedagogis, dimensi kompetensi kepribadian, dimensi kompetensi sosial, dan dimensi kompetensi profesional.

#### Key word:

*Professional Identity, Indonesian Teacher, SMA Jati Agung Taman Sidoarjo*

### ABSTRACT

*The professional identity of teachers is an important thing that every teacher must have. The professional identity of Indonesian teacher can be interpreted as a set of values, beliefs, and behaviors that are believed and practiced by teachers Indonesian in carrying out their duties and functions. This study aims to describe the professional identity of Indonesian teachers at SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. This research uses a qualitative approach with the type of case study research. The subjects of the study were 3 Indonesian teachers at SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. The data collection techniques used were in-depth interviews, observation and documentation. The professional identity of Indonesian teachers at SMA Jati Agung Taman Sidoarjo consists of four dimensions, namely the pedagogic competence dimension, the personality competence dimension, the social competence dimension, and the professional.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci untuk mempertahankan peradaban manusia dan mempersiapkan kita menghadapi kesuksesan dan kegagalan. Proses pendidikan telah ada sejak lama dan berbagai cara digunakan untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada generasi penerus. Pendidikan ditempuh oleh berbagai sektor masyarakat. Demikian kutipan UUD 1945 yang berbunyi pada Pasal 31 Ayat 3: Pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan rakyatnya, memajukan keimanan, ketakwaan, dan keluhuran budi pekerti, Pemerintah bertujuan untuk dan melaksanakan pembangunan nasional dan sistem pendidikan yang mengedepankan akhlak yang baik. Hukum yang diatur dan yang ditetapkan, bahwa pemerintah berupaya mewujudkan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional berdasarkan undang-undang yang mengedepankan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia guna mencerdaskan kehidupan masyarakat.

Mengajar adalah sebuah profesi. Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang memerlukan pengetahuan khusus, tanggung jawab, dan loyalitas terhadap pekerjaan seseorang. Oleh karena itu, profesi guru dipahami sebagai sebuah profesi khusus yang perlu persyaratan khusus serta unik sebagai

upaya untuk membujuk dan mendapatkan penilaian positif dari berbagai kalangan (Saud, 2009).

Guru itu profesional, jadi harus profesional. Guru mendapat pengakuan profesional jika guru tersebut mempunyai kompetensi, keahlian, dan keterampilan yang diperlukan. Jika guru profesional memiliki semua keterampilan ini, mereka akan berhasil melaksanakan tugas inti profesinya, seperti mendidik, mengajar, membimbing, membina, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Guru yang profesional juga dapat mendidik siswa untuk berkolaborasi, berpikir kritis, kreatif, dan profesional (Noermanzah & Friantary, 2019).

Mengingat guru bahasa Indonesia mempunyai peranan yang strategis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, maka identitas profesional guru bahasa Indonesia perlu diperhatikan. Guru bahasa Indonesia bertanggung jawab untuk memaksimalkan kemampuan siswa di dalam aplikasi bahasa Indonesia yang berbentuk lisan maupun tulisan. Unsur penting dalam pekerjaan seorang guru adalah identitas profesional guru. Identitas profesional seorang guru dapat diartikan sebagai gambaran diri guru sebagai pendidik profesional yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan praktik pembelajaran.

Guru yang memiliki rasa profesionalisme yang kuat termotivasi untuk meningkatkan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Berbagai faktor dapat digunakan untuk menentukan identitas profesional guru bahasa Indonesia. Ini termasuk kemampuan pendidikan, pribadi, sosial, dan profesional. Kemampuan seorang guru dalam memahami dan menerapkan teori dan prinsip pembelajaran disebut kompetensi pedagogis.

Kemampuan mata pelajaran mengacu pada kemampuan guru dalam memahami materi secara menyeluruh dan mendalam, sedangkan kemampuan karakter mengacu pada kemampuan guru sebagai figur yang memiliki pribadi yang kokoh, bermoral dan menjadi teladan bagi siswa. Keterampilan interpersonal adalah keahlian seorang guru untuk melaksanakan kegiatan berkomunikasi maupun berinteraksi dengan bentuk yang efektif dan efisien dengan siswa, rekan guru, dan masyarakat.

Menurut Johnston (1997), identitas profesional seorang guru terdiri dari seperangkat keyakinan, nilai-nilai, dan praktik yang membentuk citra diri guru sebagai seorang guru. Identitas profesional seorang pendidik dipengaruhi oleh beragam faktor, seperti pengalaman dalam mengajar dan pelatihan, pengalaman profesional, lingkungan kerja, dan pandangan masyarakat terhadap profesi tersebut. Identitas profesional guru masih perlu digali di Indonesia. Ada beberapa alasan untuk ini: beberapa guru di Indonesia masih didominasi oleh guru sukarela dan memiliki standar sosial yang rendah. Mereka belum mempunyai kesempatan untuk berkembang secara profesional. Menyelami Identitas Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo: Mengungkap Faktor-faktor yang Mempengaruhinya

Penelitian ini menerapkan metode studi kasus untuk menyelidiki peran guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menggambarkan identitas profesional guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo dan memberikan kontribusi positif pada pengembangan profesi guru..

## **KAJIAN TEORI**

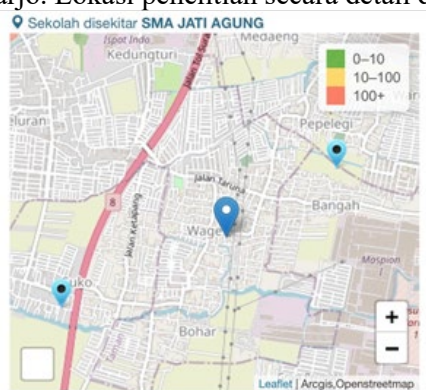
Identitas profesional seorang guru terbentuk dari seperangkat ciri-ciri yang mencakup kemampuan pendidikan, kepribadian, sosial, dan profesional. Ciri-ciri ini merupakan landasan utama yang menentukan status seorang guru sebagai seorang profesional (Smith, 2010). Kompetensi pedagogi mencakup kemampuan guru dalam memahami dan mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang berwawasan luas. Ini mencakup keterampilan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan proses pembelajaran secara profesional (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2005).

Menurut Peraturan Nasional Pendidikan Nomor 1 dan Peraturan Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kompetensi pedagogi adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran secara profesional. Ini melibatkan keterampilan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan lebih lanjut proses pembelajaran (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2007). Guru yang memiliki kepribadian kuat mampu menunjukkan diri

sebagai sosok yang mantap, berbudi luhur, dan menjadi figur percontohan bagi para siswa. Kemampuan ini memberikan manfaat dalam mengonstruksi lingkungan belajar yang positif sekaligus secara komprehensif mendukung pembentukan karakter siswa (Johnson, 2015). Kompetensi sosial melibatkan guru dalam membina hubungan yang akrab dan harmonis dengan murid, rekan kerja, orang tua, serta masyarakat sekitar. Sementara itu, kompetensi profesional dipahami sebagai kompetensi guru yang melingkupi kompetensi penguasaan materi pelajaran yang mendalam dan menyeluruh, mencakup berbagai metode pembelajaran dan evaluasi. (Ingersoll, 2003).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif berbentuk studi kasus. Karena fokus penelitian adalah mendeskripsikan identitas profesional guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo, maka pendekatan kualitatif digunakan. Penggunaan jenis penelitian studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada fenomena tertentu, yaitu identitas profesional guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. Lokasi penelitian secara detail dapat dilihat di Gambar 1.



Gambar 1. Peta yang menunjukkan lokasi penelitian di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo

Penelitian ini melibatkan tiga orang guru bahasa Indonesia dari SMA Jati Agung Taman Sidoarjo yang semuanya memenuhi kriteria tertentu untuk dipilih sebagai subjek penelitian dan telah mengajar di sekolah tersebut minimal selama lima tahun, yaitu seorang guru bahasa Indonesia.

Data yang digunakan diperoleh dengan berbagai cara yang terdiri dari tindakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data agar diperoleh informasi mendetail dan spesifik mengenai identitas profesional guru bahasa Indonesia dari berbagai sudut pandang, yaitu sudut pandang guru, siswa, dan kepala sekolah. Observasi menjadi tindakan untuk mengumpulkan data agar dapat mengamati langsung aktivitas guru bahasa Indonesia selama proses pembelajaran. Sementara itu, data berupa dokumen dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Dokumen yang diambil datanya meliputi kurikulum, silabus, RPP, dan hasil belajar siswa.

Teknik analisis data Miles dan Huberman (1994) digunakan untuk menganalisis data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Metode ini terdiri dari tiga fase: Reduksi data. Merupakan proses yang berkaitan dengan pemilihan, pengorganisasian, dan abstraksi data yang berkaitan dengan suatu topik penelitian. Pemfokusan data adalah proses menemukan topik-topik penting dari data yang direduksi. Menarik kesimpulan, proses menarik kesimpulan dari penelitian berdasarkan tema-tema penting yang ditemukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kompetensi Pedagogis

Kemampuan pedagogis dipahami sebagai salah satu keahlian yang diperlukan oleh seorang guru. Kompetensi ini merupakan kompetensi guru yang berkaitan dengan kemampuan untuk

memahami dan menerapkan teori pembelajaran serta mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang efektif. Kajian mengenai identitas profesional guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo menunjukkan bahwa kemampuan pedagogi guru bahasa Indonesia di sekolah ini sangat baik. Hal ini terlihat dari aspek berikut:

- a. Kemampuan memahami dan menerapkan teori-teori pembelajaran.

Guru Bahasa Indonesia SMA Jati Agung Taman Sidoarjo mempunyai pengetahuan yang baik tentang teori pembelajaran. Hal ini terlihat dari respons mereka terhadap angket yang menunjukkan bahwa mereka memahami konsep-konsep dasar pembelajaran seperti teori belajar, strategi pembelajaran, dan metode pembelajaran. Selain itu, guru-guru bahasa Indonesia di sekolah ini juga mampu menerapkan teori-teori pembelajaran tersebut dalam praktik mengajarnya. Hal ini dapat disimpulkan dari pengamatan yang menjadi dasar akurat bahwa siswa memanfaatkan strategi dan metode belajar yang bervariasi, tergantung pada materi dan karakteristiknya.

- b. Keterampilan Mengembangkan Strategi dan Metode Pembelajaran yang Efektif

Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Tamang Sidoarjo memiliki kemampuan untuk mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang mereka anggap sesuai dan relevan. Buktinya yaitu hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa menggunakan strategi dan metode belajar yang beragam, tergantung pada materi dan karakteristiknya. Selain itu, guru-guru sekolah berbahasa Indonesia juga mampu menyesuaikan strategi dan metode pembelajarannya dengan kebutuhan siswanya. Hal ini terlihat dari jawaban kuesioner. Anda akan menemukan bahwa Anda selalu berusaha menemukan strategi dan metode pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa Anda.

- c. Kemampuan menggunakan media pembelajaran

Guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Tamang Sidoarjo memiliki keahlian dalam menggunakan berbagai media pembelajaran. Hal ini terindikasi dari variasi media pembelajaran yang dipilih karena dianggap efektif untuk proses belajar mengajar. Selain itu, guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut juga diberi kebebasan untuk menentukan media pembelajaran yang cocok untuk menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini tercermin dari respons positif dalam angket, menunjukkan kecermatan guru untuk menentukan secara tepat media pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dan materi pelajaran. Dengan peningkatan aspek-aspek yang disebutkan, kompetensi pedagogis guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo akan meningkat. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengajar guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo sangat memuaskan. Ini menunjukkan bahwa guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut memiliki keterampilan yang baik dalam memahami serta menerapkan teori pembelajaran, serta mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang efektif. Namun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti:

- 1) Kemampuan mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Guru di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo perlu mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran. Hal ini penting supaya pembelajaran dapat menjadi lebih memunculkan kemenarikan dan meninggalkan makna mendalam bagi siswa..
- 2) Kemampuan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Guru di SMA Jati Agung Tamang Sidoarjo perlu meningkatkan kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Dukungan ini sangat penting untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran..

Peningkatan aspek-aspek tersebut akan meningkatkan kemampuan mengajar guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. Hal ini akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan bahasa Indonesia di sekolah.

## **2. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi pribadi disepakati sebagai keterampilan krusial yang harus dimiliki guru. Kompetensi ini berkaitan dengan kepribadian guru dan mencakup aspek-aspek seperti memiliki kepribadian yang kuat, kepribadian yang menyenangkan, dan menjadi teladan bagi siswa. Kajian

mengenai identitas profesional guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo menunjukkan bahwa keterampilan kepribadian guru bahasa Indonesia di sekolah ini sangat baik. Hal tersebut dapat diketahui secara tepat dari beberapa aspek berikut ini.

a. Berkepribadian membumi

Guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Tamang Sidoarjo mempunyai kepribadian membumi. Hal ini terlihat dari sikap mereka yang tenang, sabar, dan tidak mudah terprovokasi. Selain itu, guru-guru bahasa Indonesia di sekolah ini juga mempunyai sikap tegas dan konsisten dalam menegakkan aturan. Hal ini dibuktikan dengan pengamatan yang menunjukkan bahwa mereka menerapkan aturan secara konsisten dan tanpa pandang bulu.

b. Kepribadian yang menyenangkan

Guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Tamang Sidoarjo mempunyai kepribadian yang menyenangkan. Hal ini tercermin dari kepribadiannya yang ramah dan humoris serta keterampilannya dalam mengonstruksi suasana belajar yang berpotensi pada kegiatan yang menggembirakan. Di samping itu, para guru bahasa Indonesia di sekolah ini juga mempunyai sikap yang positif dan optimis. Hal ini terlihat dari jawaban kuesioner. Terlihat mereka selalu berusaha melihat sisi baik dari setiap masalah.

c. Tokoh teladan

Jati Agung Tamang Sidoarjo, seorang guru bahasa Indonesia di SMA, mempunyai tokoh teladan bagi siswanya. Hal ini terlihat dari sikap mereka yang jujur, berintegritas dan bertanggung jawab. Selain itu, guru bahasa Indonesia di sekolah ini disiplin dan menghargai waktu.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan personal guru bahasa Indonesia SMA Jati Agung Taman Sidoarjo sangat baik. Hal ini menjadi bukti akurat bahwa guru-guru bahasa Indonesia di sekolah ini memiliki kepribadian yang kuat dan menyenangkan serta dapat menjadi teladan bagi siswanya. Namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki:

a. Kemampuan mengelola emosi

Guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo perlu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola emosi. Hal ini penting untuk menjaga kestabilan emosi ketika menghadapi berbagai situasi, terutama ketika menghadapi siswa bermasalah.

b. Keterampilan Komunikasi

Guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Tamang Sidoarjo perlu meningkatkan keterampilan komunikasinya. Hal ini penting untuk membangun hubungan baik dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja. Dengan meningkatkan aspek-aspek tersebut maka kemampuan pribadi guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo akan mengalami peningkatan secara progresif. Hal ini secara akurat akan memberikan dampak baik terhadap kualitas pendidikan bahasa Indonesia di sekolah. Selain aspek-aspek di atas, keterampilan kepribadian guru bahasa Indonesia juga mencakup aspek-aspek sebagai berikut: Kepribadian yang antusias terhadap pekerjaan, bertanggung jawab, empati, dll. Kepribadian yang memiliki rasa keadilan, kepribadian yang inklusif, kepribadian yang memiliki rasa keadilan. Saya mencintai negara saya. Guru bahasa Indonesia dengan kemampuan karakter yang baik dapat membawa perubahan positif pada diri siswanya. Mereka dapat menjadi teladan bagi siswa dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk karakter.

### 3. Kompetensi Sosial

Salah satu keahlian yang wajib dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi sosial. Kemampuan ini terkait dengan kemampuan guru dalam berhubungan dengan individu lain, termasuk siswa, orang tua, dan kolega seprofesi. Hasil penelitian terkait identitas profesional guru



Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru Bahasa Indonesia di institusi tersebut dinilai memadai.. Hal ini terlihat dari beberapa aspek berikut:

a. Kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan siswa

Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo menunjukkan kemampuan dalam membangun hubungan yang positif dengan siswa. Ini tercermin dari sikap mereka yang bersifat ramah, sabar, dan mau mendengarkan dengan penuh perhatian terhadap siswa. Di samping itu, para guru Bahasa Indonesia di institusi tersebut juga memiliki kemampuan untuk memahami kebutuhan individu siswa dan memberikan bimbingan yang sesuai. Hal ini dapat diketahui secara akurat berdasarkan hasil observasi yang menjabarkan bahwa mereka memberikan perhatian yang merata kepada semua siswa, tanpa memandang prestasi siswa, baik yang memiliki prestasi maupun yang dengan prestasi yang masih minim.

b. Kemampuan untuk membina hubungan yang positif dengan orang tua

Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo memiliki keahlian dalam mengonstruksi cara efektif untuk menjalin hubungan kerja sama positif dengan orang tua. Hal ini tercermin dari sikap terbuka dan ketersediaan mereka untuk berkomunikasi dengan orang tua. Selain itu, para guru Bahasa Indonesia di sekolah telah memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi yang jelas dan akurat kepada orang tua mengenai perkembangan siswa. Fakta ini diperkuat oleh hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa mereka konsisten dalam berupaya berkomunikasi secara rutin dengan orang tua.

c. Kemampuan untuk membangun hubungan yang positif dengan rekan sejawat

Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo memiliki keterampilan efektif di dalam mengonstruksi tindakan dalam menjalin hubungan yang baik dengan rekan sejawat. Ini tercermin dari sikap saling menghormati dan menghargai yang mereka tunjukkan. Selain itu, para guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut juga memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam berbagai kegiatan di sekolah. Fakta ini diperkuat oleh tanggapan mereka pada kuesioner yang menunjukkan bahwa mereka konsisten dalam memberikan dukungan kepada rekan sejawat yang membutuhkan bantuan. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, seperti:

a. Kemampuan bekerja sama dengan pihak-pihak lain di luar sekolah

Perlu adanya peningkatan kemampuan bagi guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo dalam berkolaborasi dengan berbagai pihak eksternal di luar lingkungan sekolah, seperti instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan dunia industri. Peningkatan ini dianggap penting guna mendukung kelancaran proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

b. Kemampuan mengikuti perkembangan zaman

Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengikuti perkembangan zaman. Kemampuan untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak di luar sekolah, seperti instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan dunia industri, menjadi penting guna memosisikan dirinya agar mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di kehidupan sosial. Di samping aspek-aspek yang telah disebutkan sebelumnya, kompetensi sosial guru Bahasa Indonesia juga mencakup berbagai aspek lain seperti kemampuan berkomunikasi secara efektif, kemampuan untuk bekerja sama, adaptabilitas, keterampilan memecahkan masalah, dan kemampuan pengambilan keputusan. Guru Bahasa Indonesia yang memiliki kompetensi sosial yang baik memiliki potensi menjadi agen perubahan positif bagi siswa. Mereka dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam membina hubungan sosial.

#### 4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional disepakati sebagai satu-satunya kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Aspek ini terkait dengan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik. Hasil penelitian terkait identitas profesional guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Bahasa Indonesia di institusi tersebut dinilai memadai. Hal ini terlihat dari beberapa aspek berikut:

a. Kemampuan memahami dan mengimplementasikan kurikulum

Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo memiliki pemahaman yang memadai terkait dengan kurikulum. Bukti tersebut secara jelas dapat dilihat dari tanggapan positif pada kuesioner yang menunjukkan bahwa mereka memahami tujuan dan kompetensi dasar yang terkandung dalam kurikulum. Selain itu, para guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut juga berhasil mengimplementasikan kurikulum secara efektif dalam praktik mengajar mereka. Fakta ini tergambar dari hasil observasi yang mencatat pemilihan dan penggunaan secara akurat berbagai strategi maupun metode pembelajaran yang secara tepat sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar yang tercantum secara jelas dalam kurikulum.

b. Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran

Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo mampu mengembangkan materi pembelajaran dengan baik. Evidensinya terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa mereka aktif menggunakan berbagai sumber dalam merancang materi pembelajaran. Selain itu, para guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Fakta ini terungkap dari tanggapan positif pada kuesioner yang menunjukkan bahwa mereka secara konsisten berupaya menyesuaikan materi pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

c. Kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran

Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Evidensinya terlihat dari hasil observasi yang mencatat akuratnya pemilihan dan penggunaan secara cermat berbagai strategi maupun metode pembelajaran yang secara efektif memenuhi penjelasan materi dan karakteristik siswa. Selain itu, para guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut juga memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Fakta ini tercermin dari tanggapan positif pada kuesioner yang menunjukkan bahwa mereka secara konsisten berupaya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung.

d. Kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran

Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo memiliki kemampuan yang baik dalam mengevaluasi hasil pembelajaran. Hal ini terbukti dari tanggapan positif pada kuesioner yang menunjukkan bahwa mereka menggunakan teknik evaluasi yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Selain itu, para guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut juga mampu memanfaatkan hasil evaluasi untuk meningkatkan proses pembelajaran. Fakta ini tercermin dari jawaban mereka pada kuesioner yang menunjukkan kesungguhan mereka dalam melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo dinilai cukup baik. Ini menandakan bahwa para guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut memiliki kemampuan yang memadai dalam melaksanakan tugas dan perannya sebagai pendidik. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran, seperti:

a. Kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran

Para guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi krusial untuk mendukung konstruksi terwujudnya pembelajaran yang meningkat efektivitas dan efisiennya. Dengan mengadopsi teknologi, guru dapat memperkaya metode pengajaran dan memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan digital yang penting di era modern ini. Upaya peningkatan ini akan membawa dampak positif terhadap pembelajaran di lingkungan sekolah.

b. Kemampuan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengikuti dan melakukan pembaharuan informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menjadi penting agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Dengan terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka, para guru dapat memberikan kontribusi yang lebih efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman.

Dengan meningkatkan aspek-aspek tersebut, kompetensi profesional guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo dapat menjadi lebih baik. Peningkatan ini akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Selain aspek-aspek yang telah disebutkan, kompetensi profesional guru Bahasa Indonesia juga mencakup elemen-elemen lain, seperti kemampuan merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, menilai diri sendiri, dan mengembangkan diri. Guru Bahasa Indonesia yang memiliki kompetensi profesional yang baik memiliki potensi menjadi agen perubahan positif bagi siswa. Mereka dapat menjadi teladan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks pendidikan.

Kompetensi profesional adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mencakup kemampuan guru dalam memenuhi tugas dan perannya sebagai pendidik. Hasil penelitian terkait identitas profesional guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Bahasa Indonesia di sekolah ini dinilai sangat baik. Beberapa aspek yang menonjol meliputi:

a. Kemampuan memahami dan melaksanakan kurikulum

Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo mempunyai pemahaman yang baik terhadap kurikulum. Hal ini juga terlihat dari tanggapan mereka terhadap survei yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap tujuan dan kompetensi inti yang terdapat dalam kurikulum. Dalam konteks lain, guru Bahasa Indonesia di sekolah juga mampu mengimplementasikan kurikulum secara efektif dalam praktik pengajaran mereka. Observasi menunjukkan bahwa mereka mengadopsi berbagai strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan keterampilan dasar yang terdapat dalam kurikulum.

b. Kemampuan mengembangkan bahan ajar

Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo memiliki keahlian yang baik dalam mengembangkan bahan ajar. Hal ini secara akurat dapat diketahui berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan penggunaan berbagai sumber yang beragam saat mengembangkan bahan ajar. Selain itu, para guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut juga dapat mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Fakta ini diperkuat oleh jawaban dalam kuesioner yang menunjukkan dedikasi mereka untuk terus menyesuaikan materi agar sesuai dengan karakteristik siswa.



c. Kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran

Guru Bahasa Indonesia SMA Jati Agung Tamang Sidoarjo mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Bukti dari hal ini terlihat pada hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa menggunakan berbagai strategi dan metode belajar yang berbeda, tergantung pada materi pembelajaran dan karakteristik masing-masing siswa. Selain itu, guru Bahasa Indonesia di sekolah ini berhasil menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Hal ini tercermin dari respons positif dalam kuesioner, yang menunjukkan bahwa mereka secara konsisten berupaya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung.

d. Kemampuan mengevaluasi hasil belajar

Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo memiliki kemampuan yang baik dalam mengevaluasi hasil belajar. Evidensinya terlihat dari respons positif dalam angket, yang menunjukkan bahwa mereka menggunakan metode penilaian yang sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Selain itu, hasil evaluasi juga dapat dimanfaatkan oleh para guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari jawaban angket, terlihat bahwa kami terus berupaya untuk meningkatkan proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo dinilai sangat baik. Hal ini mencerminkan bahwa para guru Bahasa Indonesia di sekolah ini memiliki keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugas dan peran mereka sebagai pendidik. Namun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan, seperti:

a. Kemampuan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran

Guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Tamang Sidoarjo perlu meningkatkan kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Kemampuan dan kompetensi yang sangat baik yang dimiliki oleh guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo sangat penting untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan memiliki keterampilan yang mumpuni, guru-guru ini dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi pengembangan di bidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memberikan pengalaman pendidikan yang berkualitas.

b. Kemampuan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo perlu meningkatkan keterampilan mereka terkait penggunaan ilmu pengetahuan maupun teknologi terbaru. Hal ini menjadi penting agar mereka dapat beradaptasi dengan perubahan sosial yang terjadi. Dengan meningkatkan pemahaman dan penerapan teknologi dalam pembelajaran, para guru dapat lebih efektif memfasilitasi siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman modern.

Peningkatan aspek-aspek tersebut akan meningkatkan kompetensi profesional guru bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. Hal ini akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan bahasa Indonesia di sekolah. Selain aspek-aspek di atas, kompetensi profesional guru bahasa Indonesia juga mencakup aspek-aspek sebagai berikut: B. Kemampuan merencanakan pembelajaran, memimpin pembelajaran, mengevaluasi diri, dan mengembangkan. Guru bahasa Indonesia yang berpengetahuan luas dapat membawa perubahan positif pada diri siswa. Mereka dapat menjadi teladan bagi peserta didik dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan mengenai identitas profesional guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pendidikan, personal, sosial, dan profesional guru Bahasa Indonesia di sekolah ini sangat baik. Hal ini mencerminkan bahwa para guru Bahasa Indonesia di sekolah ini memiliki keterampilan yang memadai dalam menjalankan tugas dan peran mereka sebagai pendidik. Kemampuan mengajar guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo dinilai sangat baik. Ini dibuktikan melalui kemampuan mereka dalam memahami dan menerapkan teori pembelajaran, mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang efektif, serta berhasil memanfaatkan media pembelajaran.

Guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo juga memiliki kepribadian yang sangat baik, terlihat dari sifat mereka yang ramah dan menjadi teladan bagi siswa. Keterampilan sosial guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Jati Agung Taman Sidoarjo dianggap sangat baik, terbukti dari kemampuan mereka dalam membangun hubungan positif dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja. Keahlian guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo dinilai sangat baik, terbukti dari kemampuan mereka dalam memahami dan melaksanakan kurikulum, mengembangkan materi pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan oleh guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo, seperti kemampuan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemampuan berkolaborasi dengan pihak lain di luar sekolah.

Peningkatan pada aspek-aspek tersebut diharapkan akan meningkatkan kompetensi guru Bahasa Indonesia di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan guru Bahasa Indonesia. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Indonesia di Indonesia secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., dan Al-Kahtani, A. (2022). The impact of professional identity on teacher motivation and performance. *International Journal of Educational Research*, 104, 102555.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, A., dan Sudiyono, S. (2022). The Construction of Indonesia Language Teachers professional Identity ini the Context of the 21st Century. *International Journal of Education and Development*, 4(1), 43-52.
- Barnard, R., dan Le Cornu, R. (2017). Professional identity construction in a time of change: A critical reflection on the role of teachers. *Teaching and Teacher Education*, 67, 43-52.
- Depdiknas. 2007. *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Fajarwati, D., dan Sulistyowati, E. (2022). The Identity of Indonesian Language Teachers: A Case Study of Indonesian Language Teachers ini SMA Negeri 10 Yogyakarta. *Internasional Journal of Educational Research*, 109, 225-238.
- Fathurrohman, M. N., dkk. (2011). *Profesionalisme Guru: Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hendriya, N. (2013). *Identitas Profesional Guru: sebuah Pendekatan Teoritis*. Yogyakarta: Suka Press.
- Ingersoll, R. M. (2003). Is There Really a Teacher Shortage? CPRE Research Report. *Consortium for Policy Research in Education*, 1(2), 1-12.
- Johnson, M. (2015). The Role of Teacher Personality in the Learning Environment. *Journal of Educational Psychology*, 107(3), 553-562.
- Kemdikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 16 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2007). Peraturan Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2020). *Menjadi guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif, Efektif, dan Adaptif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Natawidjaja, U. S. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusmini. 2013. *Identitas Profesional Guru: Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful Bahri. 2010. *Manajemen Strategi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Setiawan, A., dan Astuti, R. D. (2022). The Development of Indonesian Language Teachers' Professional Identity in the Context of the 2023 Curriculum. *Journal of Education and Learning*, 14(1), 1-10.
- Smith, J. (2010). *Professional Identity of Teachers: Learning to Be a Teacher*. In D. M. Swanton & D. C. Swanton (Eds.), *Teaching and Learning in Higher Education* (pp. 45–64). Springer.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Anas. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Identitas Profesional Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2005 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional.